

ABSTRAK

Penyakit TB paru merupakan penyakit menular yang dapat mengakibatkan penurunan sistem imun, perubahan fisik dan psikis sehingga mempengaruhi kualitas hidup pasien dari seluruh aspek. Kualitas hidup merupakan aspek yang penting bagi pasien TB karena dapat mempengaruhi kehidupannya. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran kualitas hidup pasien Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Pagaden.

Metode penelitian menggunakan kuantitatif secara *deskriptif*. Populasi penelitian seluruh pasien TB paru di Puskesmas Pagaden sebanyak 172 orang, sampel sebanyak 64 orang, teknik sampling dengan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan data primer menggunakan instrument SF-36. Analisis data menggunakan analisis univariat dengan tabel frekuensi dan presentase.

Hasil analisis univariat diperoleh kualitas hidup pasien TB paru sebagian besar responden (70.3%) dengan kualitas hidup buruk, dan berdasarkan 8 domain kualitas hidup diperoleh hasil tertinggi yaitu sebagian besar (71.9%) pasien TB paru kualitas hidup buruk pada domain kesehatan mental.

Simpulan hasil penelitian menunjukkan kualitas hidup pasien TB buruk terutama pada domain kesehatan mental. Disarankan pihak puskesmas meningkatkan program-program kesehatan seperti memberikan pendidikan kesehatan kepada pihak keluarga atau masyarakat, dukungan sosial kepada pasien TB paru berupa memberikan motivasi untuk meningkatkan kepercayaan diri pasien, serta memberikan pelayanan terbaik selama pasien menjalankan pengobatan agar pasien dapat sembuh total.

Kata Kunci : Kualitas Hidup, SF-36, TB paru
Kepustakaan : 16 buku (2016-2020)
17 jurnal (2018-2022)

ABSTRACT

Pulmonary TB disease is an infectious disease that can result in a decrease in the immune system, physical and psychological changes that affect the quality of life of patients from all aspects. Quality of life is an important aspect for TB patients because it can affect their lives. The purpose of the study is to find out the picture of the quality of life of Pulmonary Tuberculosis patients in the Working Area of the Pagaden Health Center.

The research method uses quantitative descriptively. The research population of all pulmonary TB patients at the Pagaden Health Center was 172 people, a sample of 64 people, sampling technique with purposive sampling. Data collection uses primary data using the SF-36 instrument. Data analysis using univariate analysis with frequency and percentage tables.

The results of univariate analysis obtained the quality of life of most of the respondents (70.3%) with poor quality of life, and based on 8 quality of life domains, the highest results were obtained, namely most (71.9%) of pulmonary TB patients had poor quality of life in the mental health domain.

The conclusion of the results showed that the quality of life of TB patients was poor, especially in the mental health domain. It is recommended that the puskesmas improve health programs such as providing health education to families or communities, social support to pulmonary TB patients in the form of providing motivation to increase patient confidence, and providing the best service during the patient's treatment so that patients can recover completely.

Keywords : Pulmonary TB, SF-36, Quality of Life

Libraries : 16 books (2016-2020)

17 journal (2018-2022)